

# **ANALISIS PENGARUH TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP KORUPSI**

**(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2011-2014)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**SEPTIKA NURDIAN EKA PUTRI**

**12030112140310**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Septika Nurdian Eka Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140310  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TEMUAN DAN  
TINDAK LANJUT TERHADAP KORUPSI  
(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/  
Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si., Akt

Semarang, 18 Januari 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si., Akt.)  
NIP. 19620416 198803 1003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Septika Nurdian Eka Putri  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140310  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP KORUPSI (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 April 2016**

### **Tim Penguji**

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Akt. (.....)
3. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Septika Nurdian Eka Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP KORUPSI (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Januari 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Septika Nurdian Eka Putri)  
NIM : 12030112140310

## ABSTRACT

*This study examines the role of government auditing in the fight against corruption from two perspectives consist of the number of irregularities found by BPK and the rectification effort after audits. This study also uses control variable such as economic growth, education, government size, and market.*

*The population used in this study is the government of the city of Central Java Province. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 36 samples. This study uses multiple regression analysis technique.*

*The results indicated that the irregularities positively related to corruption. Post-audit rectification effort negatively significant related to the level of corruption of public officials. This indicates that greater post-audit rectification effort is associated with less corruption.*

**Keywords** : *corruption, irregularities, post-audit rectification, the government auditing, BPK*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menguji peran audit pemerintah dalam memerangi korupsi dari dua perspektif yaitu upaya deteksi temuan penyimpangan yang ditemukan oleh BPK dan upaya perbaikan atau tindak lanjut setelah audit dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu pertumbuhan ekonomi, pendidikan, ukuran pemerintah, dan pasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 36. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan penyimpangan berpengaruh positif terhadap korupsi. Tindak lanjut pasca-audit berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat korupsi pejabat publik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya tindak lanjut yang lebih besar berkaitan dengan berkurangnya korupsi.

**Kata kunci** : korupsi , temuan, tindak lanjut, audit pemerintah, BPK

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP KORUPSI (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014)”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibuku Dra. Sri Supriyaningsih yang telah memberikan doa, nasihat, dukungan, dan semangat tiada henti kepada penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si, Akt., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Pak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan seluruh jajarannya, khususnya Staf Hubungan Masyarakat yang telah membantu dalam pengumpulan data skripsi.
8. Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah dan seluruh jajarannya, terutama bagian Pidana Khusus yang telah membantu dalam pengumpulan data skripsi.
9. Future Fighters: Fikri Aulia, Nina Larasati, dan Pipit Noviani atas pertemanan, keceriaan, bantuan dan dukungannya selama ini.
10. Akuntansi 2012 atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan, khususnya Fitri dan Nurinda yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan atas segala bantuannya dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Sahabatku Risma Fauzi Fitriyani yang selalu siap mendengarkan keluh kesahku, Yashinta Asteria yang selalu menemani dan bersedia membantu.
13. Teman-temanku yang selalu penuh canda tawa Denny, Fajar, Lindri, Rosi, Tabita, dan Tiara.
14. Keluarga Mahasiswa Klaten Universitas Diponegoro (KMK Undip) atas rasa kekeluargaan selama di perantauan.

15. Teman-teman KKN Desa Giripurno, Kec. Borodudur, Aldi, Bayu, Daeng, Damar, Ecik, Dinar, Dwita, Gita, Mia, Santi, Surya, dan Mas Cahyo.
16. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	5
1.4 Sistematika Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	8
2.4.1 Teori Agensi .....	9
2.4.2 Teori <i>Planned Behavior</i> .....	10
2.4.3 Audit Pemerintah .....	12
2.4.4 Korupsi .....	14
2.4.5 Pemeriksaan BPK .....	15

2.2	Penelitian Terdahulu .....	17
2.3	Kerangka Pemikiran .....	19
2.4	Hipotesis .....	21
2.4.1	Pengaruh Temuan terhadap Korupsi .....	21
2.4.2	Pengaruh Tindak Lanjut terhadap Korupsi .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	25
3.1.1	Variabel Dependen .....	25
3.1.2	Variabel Independen .....	26
3.1.2.1	Temuan .....	26
3.1.2.2	Tindak Lanjut .....	26
3.1.3	Variabel Kontrol .....	27
3.1.3.1	Pertumbuhan ekonomi .....	27
3.1.3.2	Pendidikan .....	28
3.1.3.3	Ukuran pemerintah .....	28
3.1.3.4	Pasar .....	28
3.2	Populasi dan Sampel .....	29
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	30
3.5	Metode Analisis .....	30
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	30
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	31
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	31
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas .....	31
3.5.2.3	Uji Autokorelasi .....	32
3.5.3	Analisis Regresi Berganda .....	32
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		35
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	35
4.2	Analisis Data .....	37
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	37

4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	40
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas .....	41
4.2.2.3	Uji Autokorelasi .....	43
4.2.3	Analisis Regresi Berganda .....	44
4.2.4	Uji Statistik F .....	46
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi .....	47
4.3	Interpretasi Hasil .....	47
BAB V PENUTUP.....		71
5.1	Simpulan .....	51
5.2	Keterbatasan .....	52
5.3	Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		61

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1	Objek Penelitian .....	36
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 1 .....	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model 2 .....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 .....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 .....	42
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Run Test</i> Model 1 .....	43
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Run Test</i> Model 2 .....	44
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Kerangka Pemikiran 1 .....	20
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Sampel Penelitian .....	61
Lampiran B Output SPSS .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa subbab dalam pendahuluan. Subbab pertama menjabarkan tentang latar belakang masalah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh temuan penyimpangan, tindak lanjut, dan tingkat korupsi di pemerintah daerah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Subbab kedua menjelaskan mengenai rumusan masalah yang berisikan pertanyaan yang akan diteliti. Subbab ketiga berisikan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan. Dan pada subbab terakhir akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai masing-masing subbab.

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak era reformasi berlaku di Indonesia, mulai terjadi perubahan pada lembaga-lembaga ekonomi, munculnya desentralisasi kekuasaan, dan kebijakan privatisasi. Hal tersebut mendorong peningkatan kegiatan korupsi seperti penggelapan dana dan suap-menyuap di sebagian besar sektor publik. Amiruddin (2012) mengungkapkan bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) baik dari sisi dampak maupun dari sisi modus operandinya. Dari sisi dampak, korupsi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, misalnya dalam sektor swasta, korupsi dapat meningkatkan biaya (*high cost*), karena pembayaran ilegal, ongkos manajemen dalam negosiasi dengan pejabat korup, dan risiko pembatalan perjanjian. Korupsi juga berdampak

pada penurunan kualitas pelayanan pemerintahan dan menambah beban anggaran pemerintah. Dengan adanya kasus-kasus tersebut, masyarakat menuntut akan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan pemerintahan dengan pengawasan yang memadai agar tidak menimbulkan kasus korupsi baru atau memindahkan kasus korupsi dari tingkat pusat ke daerah (Pribadi, 2014).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak pidana korupsi. Menurut Gong (dikutip oleh Liu dan Lin, 2012) korupsi selalu berkaitan dengan kekuasaan diskresi, lembaga hukum yang lemah, dan pengawasan yang tidak memadai. Sektor keuangan publik sangat rawan untuk terjadinya tindak pidana korupsi karena memberikan banyak keuntungan finansial dalam hal perpajakan, penganggaran, pengadaan barang/jasa pemerintah, dan pengelolaan aset negara. Maka dari itu, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus dikelola secara transparan dan akuntabel dengan taat pada peraturan dan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Diperlukan sebuah pengawasan terhadap pengelolaan keuangan negara untuk menghindari lunturnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan negara dan mengurangi terjadinya tindak pidana korupsi di pemerintah daerah (Sunu, 2013).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai audit pemerintah di Indonesia merupakan lembaga penting dalam pemerintahan yang memiliki tujuan dasar untuk memantau, memastikan, dan menilai akuntabilitas pemerintah. Dengan mengawasi penggunaan kekuasaan publik, terutama penggunaan sumber daya publik, akuntabilitas audit pemerintah dapat diperkuat dan mengurangi

penyalahgunaan kekuasaan dan sumber daya. Praktik-praktik tata kelola pemerintahan di berbagai negara menunjukkan bahwa audit pemerintah dapat memainkan peran yang spesifik dalam upaya pemberantasan korupsi. Auditor yang telah berpengalaman dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, membuat mereka lebih paham dalam menyelidiki hal-hal yang mendasari terjadinya korupsi. Di sisi lain, Gong (dikutip oleh Liu dan Lin, 2012) mengungkapkan bahwa efek jera dari audit pemerintah dapat ditingkatkan dengan mempublikasikan hasil audit kepada masyarakat dan membuat pejabat publik yang bersangkutan mempertanggungjawabkan perbuatan yang telah dilakukan. Liu dan Lin (2012) mengungkapkan jika korupsi adalah sebuah virus yang merugikan keamanan ekonomi dan keharmonisan sosial, maka sistem audit pemerintah seharusnya menjadi sistem kekebalan yang dapat mendeteksi, menolak, dan mengeluarkan virus.

Pertimbangan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan secara detail mengenai upaya perbaikan dan pencegahan yang dilakukan oleh audit pemerintah. Selain itu untuk menunjukkan peran lembaga audit dalam menemukan perilaku yang menyimpang dan tindak pidana korupsi yang terjadi. Audit pemerintah telah bekerja secara aktif dan efektif dalam menemukan penyimpangan dan mencegah korupsi. Oleh karena itu audit pemerintah dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah. Untuk lebih spesifik, penelitian ini menggunakan sampel dari lembaga audit pemerintah daerah di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Menitikberatkan pada kasus yang diungkapkan oleh Kejaksaan Negeri dan Cabang Kejaksaan Negeri di Jawa Tengah sebagai ukuran

tingkat keparahan korupsi pada tahun 2011–2014. Peneliti secara empiris menguji peran audit pemerintah dalam memerangi korupsi dari dua perspektif yaitu upaya deteksi temuan penyimpangan dalam audit pemerintah dan upaya perbaikan atau tindak lanjut setelah audit dilakukan.

Penelitian ini membuat beberapa kontribusi literatur. Pertama, berdasarkan pengawasan dan penilaian peran audit pemerintah, peneliti menguji hubungan antara upaya deteksi penyimpangan audit pemerintah dan tingkat korupsi di masing-masing wilayah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah, dan memberikan bukti empiris tentang peranan audit pemerintah. Kemudian peneliti memeriksa apakah upaya perbaikan pasca-audit dapat memperkuat upaya pencegahan audit pemerintah dan menunjukkan bahwa hasil perbaikan berhubungan negatif dengan tingkat korupsi pada periode sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH TEMUAN, TINDAK LANJUT, DAN KORUPSI (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah jumlah temuan penyimpangan yang terdeteksi oleh BPK berpengaruh positif terhadap tingkat korupsi pejabat publik di pemerintah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah?

2. Apakah tindak lanjut penyimpangan berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi pejabat publik di pemerintah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah jumlah temuan penyimpangan yang terdeteksi oleh BPK berpengaruh positif terhadap tingkat korupsi pejabat publik di pemerintah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.
2. Mengetahui apakah tindak lanjut penyimpangan berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi pejabat publik di pemerintah kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, serta bagi para pembaca.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para auditor pemerintah dalam keikutsertaannya memerangi tindak pidana korupsi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian yang dilakukan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjabarkan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.